



KM4 UKM

PENGANTAR KNOWLEDGE MANAGEMENT BAGI UMKM

Panduan teknik / aplikasi penerapan knowledge management pada UMKM, mengenai apa yang perlu dipersiapkan, bagaimana mengelolanya, serta bagaimana menjadikannya sebagai sebuah budaya. Dilengkapi dengan pembahasan berbagai hambatan dan cara mengatasinya.



Emeralda A. Kusuma - Hermono Widiarto - David Efendi

PENGANTAR KNOWLEDGE MANAGEMENT BAGI UMKM



KM4 UKM PENGANTAR KNOWLEDGE MANAGEMENT BAGI UMKM

Panduan teknik / aplikasi penerapan knowledge management pada UMKM, mengenai apa yang perlu dipersiapkan, bagaimana mengelolanya, serta bagaimana menjadikannya sebagai sebuah budaya. Dilengkapi dengan pembahasan berbagai hambatan dan cara mengatasinya.

Emeralda A. Kusuma - Hermono Widiarto - David Efendi

Selain sumber daya manusia, uang, dan mesin, informasi merupakan aset berharga bagi sebuah organisasi, tidak terkecuali pada organisasi kecil seperti UMKM. Namun, informasi saja tak cukup, ia harus diproses dan diolah menjadi pengetahuan untuk memberikan keunggulan kompetitif, di sinilah peran knowledge management.

Buku ini menyajikan penerapan knowledge management di UMKM secara sederhana. Karena knowledge management bukan hak istimewa perusahaan besar. Ia bisa diterapkan di mana saja, termasuk UMKM, dengan penyesuaian-penyesuaian dan memanfaatkan kemudahan teknologi digital.

Buku ini berusaha menguraikan secara sederhana bagaimana knowledge management diterapkan pada UMKM untuk menjawab persoalan-persoalan yang sering terjadi dalam dunia usaha mikro, terutama berkaitan dengan manajemen informasi.



KM 4 UKM
Pengantar *Knowledge Management* bagi UKM

Emeralda A. Kusuma
Hermono Widiarto
David Efendi



Eramedia Publisher

Judul : KM 4 UKM - Pengantar *Knowledge Management* bagi UKM

Penulis : EmeraldA A. Kusuma - Hermono Widiarto - David Efendi

Ukuran : 15 x 21 cm

Cover : Tim Bushido

Layout : Tim Bushido

Cetakan : Pertama, Desember 2020

Diterbitkan pertama kali oleh

Eramedia Publisher, Surabaya

ISBN : 978-623-91226-5-2

Dicetak oleh Bushido Indonesia Printing & Binding

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang mengutip, menggandakan dan menerjemahkan

Sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

Kata Pengantar

Kata manajemen pengetahuan atau *knowledge management* mungkin dirasakan awam bagi sebagian besar pelaku UMKM. Bukan hal yang aneh, karena memang *knowledge management* belum lama dikenal sebagai disiplin ilmu dalam manajemen. *knowledge management* secara sederhana didefinisikan sebagai sebuah proses mendapatkan, menyimpan, membagi, dan memanfaatkan suatu pengetahuan. Istilah *knowledge management* sendiri digunakan pertama kali di era 1980an oleh Peter Drucker, seorang yang sering disebut sebagai bapak “manajemen modern”, tetapi baru dikenal sebagai salah satu disiplin ilmu pada awal 1990an.

Walaupun baru dikenal pada era 90an, sebenarnya prinsip-prinsip *knowledge management* sudah dilakukan manusia sejak mengenal cara berkomunikasi. Manusia mendapatkan pengetahuan dari apapun di sekitarnya, dari alam, pengalaman, dari manusia lain; menyimpannya dalam memori dan menggunakannya dalam langkah kehidupan mereka. Sejalan dengan beragam penemuan dan perkembangan teknologi, manusia mengelola pengetahuan dengan metode yang semakin efektif. Pengetahuan yang awalnya tersebar secara lisan, kemudian berwujud dalam tablet dari tanah liat, naskah dalam daun lontar, tulisan dalam bentuk buku, hingga sekarang berbentuk digital. Adanya perpustakaan dan lembaga pendidikan seperti sekolah, perguruan tinggi, pesantren, dan sebagainya, merupakan upaya manusia untuk mendapatkan, menyimpan, dan mendayagunakan pengetahuan dengan lebih efektif dan dapat diandalkan. Semuanya dilakukan untuk membawa peradaban ke arah yang lebih baik.

Ketika *knowledge management* diaplikasikan ke sebuah perusahaan atau organisasi, beberapa berhasil mengoptimalkannya dan membawa dampak

positif. Namun, ada pula yang gagal menerapkannya atau membawa dampak signifikan pada perusahaan. *Knowledge management* adalah sebuah proses. Layaknya sebuah proses, memerlukan waktu untuk mengunduh buahnya, tentu saja disertai ketekunan dan kerja keras untuk mewujudkannya.

Di Indonesia, ada ajang pemberian penghargaan bagi perusahaan-perusahaan yang berhasil menerapkan *knowledge management* dengan baik. Mayoritas yang meraih penghargaan tersebut adalah perusahaan besar seperti United Tractors, Perusahaan Gas Negara, Adira Finance, Wijaya Karya, Blue Bird, dan banyak lagi. Melihat fakta tersebut, mungkin Anda menganggap bahwa *knowledge management* hanya bisa dilakukan di perusahaan besar dengan investasi besar dan penggunaan teknologi informasi yang sangat rumit dan mahal. Anggapan ini tidak tepat karena *knowledge management* juga bisa diterapkan pada UMKM, dengan menggunakan metode yang berbeda, menggunakan dan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.

UMKM merupakan salah satu pilar perekonomian Indonesia. Keberadaannya yang lebih dari 99% mendominasi struktur perekonomian nasional. Upaya untuk terus mengembangkan UMKM agar lebih berdaya saing dilakukan berbagai pihak dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN/BUMD, perguruan tinggi, serta pihak swasta melalui berbagai sisi: pendanaan, perpajakan, pembinaan usaha, dengan berbagai metodenya.

Buku tentang *knowledge management* bagi UMKM ini merupakan upaya untuk memberi tambahan pilihan bagi UMKM untuk mengembangkan diri. Buku ini akan membawa pembaca mengenal lebih dekat tentang *knowledge management* dan berbagai manfaat yang bisa diberikan dari penerapannya. Teori-teori serta berbagai penelitian yang mendukungnya kami sajikan dengan menggunakan bahasa sederhana. Beberapa istilah dalam bahasa asing yang lazim digunakan dalam ilmu manajemen tetap digunakan sebagaimana

adanya, tetapi terlebih dahulu kami jelaskan filosofi dan latar belakangnya agar pembaca juga memahaminya.

Pada bagian awal kita akan membedah UMKM, tentang peran dan potensinya bagi Indonesia yang tidak hanya memberi dampak bagi perekonomian semata. Kemudian tentang peran berbagai pihak di Indonesia untuk bersama-sama memajukan UMKM. Pada bagian berikutnya kita akan mempelajari tentang pengetahuan serta filosofi yang menyertainya, juga tentang bagian-bagian yang membentuknya serta perannya yang signifikan bagi peradaban. Ini akan membawa kita pada pentingnya pengelolaan sebuah pengetahuan yang diejawantahkan dalam bentuk *knowledge management*.

Sedikit teori tentang *knowledge management* disajikan pula sebagai perspektif bahwa *knowledge management* pada dasarnya bisa diterapkan pada apa pun, termasuk UMKM. Berikutnya akan dibahas beberapa teknik atau aplikasi penerapan *knowledge management* di UMKM. Apa yang perlu dipersiapkan, bagaimana mengelolanya, serta bagaimana menjadikannya sebagai sebuah budaya. Tak ketinggalan pula dibahas berbagai hambatan yang dihadapi saat menerapkan *knowledge management*. Karena hambatan akan selalu ada, tetapi tergantung bagaimana cara kita mengatasinya.

Buku ini hanya sumbangsih kecil bagi UMKM di Indonesia, mungkin layaknya semut yang membawa sebutir air yang digunakan untuk memadamkan api yang membakar Nabi Ibrahim. Saran, masukan, kritik, apresiasi, atau apapun tentang *knowledge management* di UMKM akan kami terima dengan senang hati. Silakan berkorespondensi melalui surel: emeralda.kusuma@gmail.com

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	vi
Peran Pemerintah untuk UMKM.....	7
Bab II <i>Knowledge, Information, and Data</i>	11
Data	13
Informasi.....	14
Pengetahuan.....	17
Jenis-Jenis Pengetahuan	18
Bab III <i>Knowledge Management</i>	25
Identifikasi Pengetahuan (<i>Knowledge Identification</i>)	28
Penciptaan Pengetahuan (<i>Knowledge Creation</i>)	29
Penyimpanan Pengetahuan (<i>Knowledge Storage/Retention</i>)	29
Transfer Pengetahuan (<i>Knowledge Transfer</i>).....	29
Pemanfaatan Pengetahuan (<i>Knowledge Utilisation</i>)	30
Bab IV <i>Knowledge Management dan Competitive Advantages</i>	31
Bab V <i>Knowledge Management dan UMKM</i>	39
Dampak Positif Penerapan <i>Knowledge Management</i>	40
Tahapan-Tahapan dalam <i>Knowledge Management</i>	41
Identifikasi Pengetahuan (<i>Knowledge Identification</i>)	42
Penciptaan Pengetahuan (<i>Knowledge Creation</i>)	43
Penyimpanan Pengetahuan (<i>Knowledge Storage</i>).....	54
Transfer Pengetahuan (<i>Knowledge Transfer</i>).....	60
Pemanfaatan Pengetahuan (<i>Knowledge Utilisation</i>)	64
Bab VI Menumbuhkan Budaya <i>Knowledge Management</i>	66
Penerapan Budaya <i>Knowledge Management</i> di Markplus, Inc.....	69
Bab VII Kinerja Manajerial.....	71
Perbedaan Pemimpin dengan Manajer	71
Kinerja.....	77
Taksonomi Kinerja Manajerial.....	82
Bab VIII Hambatan dalam <i>Knowledge Management</i>	85
Epilog	90
Daftar Pustaka	91
Profil Penulis	97

Bab I Peran Penting UMKM untuk Indonesia

Coba Anda bayangkan sekelumit *frame* pada satu keluarga kecil di perkotaan ini. Di pagi hari untuk menyiapkan sarapan yang menyenangkan dan menyehatkan bagi keluarga, ibu membeli sayuran dan lauk pauk ke tukang sayur keliling. Jika tidak cukup waktu, cukup membeli sayuran jadi di warung makan di gang sebelah. Anak-anak berangkat ke sekolah memanfaatkan jasa antar jemput yang harganya terjangkau. Ibu hari itu tak bisa mengantar anak-anak ke sekolah karena harus membuat kue kering dengan dibantu dua orang tetangganya, kebetulan hari itu pesanan kue kering agak banyak. Anak-anak sesampainya di sekolah tak langsung masuk kelas, melainkan mampir dulu ke kantin membeli makanan ringan. Suami yang bekerja mendapat makan siang yang disediakan oleh pengusaha *catering* rumahan. Di meja kerja suami terdapat foto keluarga yang dibingkai oleh pigura unik hasil kerajinan yang dibeli secara *online*.

Ilustrasi tersebut menggambarkan hadirnya UMKM dalam keseharian. Kita bisa lihat dan bayangkan adanya kehadiran pedagang sayur keliling, katering, bisnis antar jemput, usaha kue kering, dan kerajinan tangan. Kehadiran UMKM telah mewarnai keseharian kita. Mereka membawa kemudahan yang mungkin kita tak sanggup membayangkannya jika kehadiran mereka tidak ada.

Keberadaan UMKM di Indonesia diakui dan diatur dalam UU No 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam UU ini pemerintah mengategorikan UMKM melalui dua kriteria, yaitu dari kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan usaha) dan hasil penjualan tahunan.

Klasifikasi UMKM



Kriteria Usaha	Aset	Omset
Mikro	Maksimal Rp 50 juta	Maksimal Rp 300 juta
Kecil	> 50 juta – Rp 500 juta	> Rp 300 juta – Rp 2,5 miliar
Menengah	> Rp 500 juta – Rp 10 miliar	> Rp 2,5 miliar – Rp 50 miliar

Sumber: UU No. 20 Tahun 2008

Klasifikasi UMKM di Indonesia

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sektor usaha yang perannya bagi Indonesia tidak bisa dipandang sebelah mata. UMKM merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang produktif, keberadaannya hampir mendominasi struktur perekonomian nasional, yaitu sebesar 99 persen pada tahun 2018. Wajar bila UMKM disebut sebagai penyokong perekonomian Indonesia.

Angka-angka berikut setidaknya akan memberi kita sedikit gambaran. Pada tahun 2018, total UMKM tercatat lebih dari 64 juta unit usaha atau 99 persen dari struktur perekonomian nasional. Sektor ini menyerap hampir sebanyak 117 juta tenaga kerja. Kontribusinya terhadap PDB mencapai Rp.8.573 triliun atau 61 persen. Per Juni 2020, kredit yang disalurkan perbankan ke UMKM sebesar Rp1.015 triliun



Gambaran UMKM di Indonesia

Sumantri and Permana (2017) membagi UMKM menjadi empat kategori sebagai berikut:

- (1) *Livelihood activities*, merupakan usaha kecil menengah yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih dikenal sebagai sektor informal.
- (2) *Micro emprise*, merupakan usaha kecil menengah yang memiliki sifat pengrajin namun masih belum memiliki sifat kewirausahaan.
- (3) *Small dynamic enterprise*, merupakan usaha kecil menengah yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- (4) *Fast moving enterprise*, merupakan usaha kecil menengah yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (industri/ perusahaan).

Undang Undang No 20 Tahun 2008 tentang UMKM menunjukkan bahwa UMKM memiliki prinsip pemberdayaan sebagai berikut:

- (1) Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk berkarya dengan prakarsa sendiri.